

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Perempuan dan lingkungan hidup adalah objek dari karya seni lukis sulam perca dengan teknik aplikasi yang penulis angkat. Dengan membuat karya ini penulis ingin memperkenalkan para tokoh perempuan yang peduli terhadap lingkungan hidup di mana penulis mengambil lima tokoh yaitu Mak Eroh yang membelah tebing untuk mengairi daerah yang kekeringan, Lulut Sri Yuliani merupakan pejuang lingkungan bakau, Angelina Sondakh Duta Orang Hutan, Wangari Maathai aktivis lingkungan hidup dari Kenya, dan Sriyatun Djupri yang peduli mengenai sampah.

Dalam penggunaan material penulis berpartisipasi terhadap lingkungan hidup karena penulis mengolah kain perca menjadi suatu karya seni lukis. Penulis ingin mencari alternatif media lain dalam melukis dengan menggunakan media kain. Selain kain perca penulis melakukan *mix media* dengan menggunakan cat, dakron, tali kur, paku di dalam lukisan untuk mengeksplorasi media.

Teknik aplikasi adalah seni merangkai potongan-potongan kain menjadi sebuah gambar dengan cara ditempel lalu disulam oleh tangan. Kolase biasanya hanya menggunakan media kertas, di sini penulis membuat karya lukis kolase dengan kain.

Dari proses yang telah dilalui penulis dapat menarik kesimpulan bahwa membuat karya lukis sulam perca dengan teknik aplikasi memerlukan waktu yang cukup lama, penguasaan media, teknik, ketelitian, kesabaran agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Karya ini masih jarang ditemukan di masyarakat karena biasanya masyarakat menggunakan teknik ini untuk membuat barang jadi seperti tas, selimut, bantal, dan lain-lain. Sulam perca dengan teknik aplikasi terkadang hanya dipandang sebagai sebuah seni kerajinan, namun ternyata sulam perca dengan teknik aplikasi dapat pula dijadikan sebagai karya seni lukis jika memiliki konsep atau tema khusus yang diusung, dan bukan berbentuk seni terapan. Sehingga tidak sekedar menjadi seni kerajinan saja.

## **B. Saran**

Karya Lukis sulam perca dengan teknik aplikasi dapat dijadikan alternatif pembelajaran seni rupa disekolah-sekolah karena bahan baku yang mudah didapatkan dan tidak mahal bahkan bisa didapatkan secara gratis. Selain itu memakai bahan baku kain perca kita berperan dalam pelestarian lingkungan hidup dalam bidang pemanfaatan sampah.

Di dalam berkarya seni lukis sulam perca dengan teknik aplikasi yang harus diperhatikan adalah jahitan yang harus kuat, tingkat kebersihan kain yang akan cepat kotor dan dalam pembuatan karya ini harus memiliki kesabaran karena proses yang lama dan memakan waktu. Dibutuhkan ketelatenan dan eksplorasi

bahan yang akan digunakan menjadi sebuah karya lukis sulam perca dengan teknik aplikasi.

Dengan adanya karya lukis sulam perca dengan teknik aplikasi ini semoga mampu mendorong penciptaan yang lebih inovatif. Sehingga bertambahnya macam-macam lukisan.

Akhir kata penulis berharap semoga karya dan skripsi penciptaan ini mampu menjadi sebuah karya inspiratif dan menambah keanekaragaman dalam karya seni rupa yang dihasilkan oleh mahasiswa-mahasiswa pendidikan Seni Rupa dan perkembangan di dunia seni.